

## Determinasi Mengenai Harga Saham

Natania Christella Sirait<sup>1</sup>, Vera Gustiningrum<sup>2</sup>, Alliffa Ananda<sup>3</sup>, Nabila Akmalia  
Widra<sup>4</sup>, Syiandra Ginasty Cahyani<sup>5</sup>, Gisca Amalia Putri<sup>6</sup>, Akbar Nurhadi<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.

\* E-mail: natania4554@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 23-11-2025*

*Revision: 20-01-2026*

*Published: 30-01-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v3i3.182

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada industri otomotif, yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, melalui kontribusinya terhadap pendapatan pemerintah. Studi ini menerapkan analisis fundamental kuantitatif dan menggunakan Eviews 12 sebagai alat analisis. Variabel independen yang dianalisis meliputi *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan variabel dependen adalah harga saham 7 perusahaan di sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan catatan harga saham historis. Hasil penelitian menunjukkan ROE memiliki dampak negatif dan TATO memiliki dampak positif terhadap harga saham. CR dan DER, tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Harga saham, Industri Otomotif, BEI*

### ABSTRACT

*This study focuses on the automotive industry, which plays a crucial role in the Indonesian economy, through its contribution to government revenue. The study applies quantitative fundamental analysis and uses Eviews 12 as an analytical tool. The independent variables examined include Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO), while the dependent variable is the stock price of 7 companies in the automotive sector listed on the Indonesian Stock Exchange. The data sources used are secondary data obtained from the companies' financial reports and historical stock price records. The research results show ROE has negative impact and TATO has positive impact on stock price. CR and DER, have no significant impact on stock price.*

**Key word:** *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Stock Prices, Automotive Industry, IDX,*

### Acknowledgment

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

### PENDAHULUAN

Industri mobil Indonesia telah berkembang pesat dan memainkan peran besar dalam meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi negara. Dua subsektor utama industri ini adalah produsen

kendaraan dan produsen suku cadang. Produsen kendaraan termasuk perusahaan yang menjual barang jadi seperti mobil dengan lisensi resmi, seperti PT Astra International Tbk dan PT Indomobil Sukses International Tbk.



**Grafik 1. Pergerakan Harga Saham Perusahaan Saham ASII dan AUTO**

Sumber: data sekunder diolah (2026)

Pergerakan harga saham sektor otomotif di Indonesia selama periode 2020–2025 menunjukkan dinamika yang erat kaitannya dengan kondisi makroekonomi dan kinerja industri. Pada tahun 2020, sektor otomotif mengalami tekanan signifikan akibat pandemi COVID-19. Pembatasan aktivitas ekonomi, penurunan daya beli masyarakat, serta terganggunya rantai pasok menyebabkan penjualan kendaraan bermotor mengalami kontraksi tajam. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan kinerja perusahaan otomotif, yang kemudian tercermin dalam pelemahan harga saham di sektor ini (Badan Pusat Statistik, 2021; Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Memasuki periode 2021 hingga 2022, sektor otomotif mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Hal ini didorong oleh membaiknya kondisi ekonomi, meningkatnya konsumsi masyarakat, serta adanya stimulus pemerintah, seperti insentif pajak kendaraan bermotor. Peningkatan permintaan kendaraan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham secara bertahap selama periode tersebut (Kementerian Perindustrian, 2022; Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pada tahun 2023, pergerakan harga saham sektor otomotif cenderung mengalami stabilisasi disertai koreksi ringan. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh adanya normalisasi permintaan setelah periode pemulihan, di mana pertumbuhan penjualan tidak lagi setinggi tahun sebelumnya. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global turut memengaruhi sentimen investor dalam pasar modal (Bank Indonesia, 2023).

Selanjutnya, pada tahun 2024, sektor otomotif kembali menghadapi tekanan yang ditandai dengan pelemahan harga saham. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya daya beli masyarakat serta perlambatan pertumbuhan penjualan kendaraan, sehingga meningkatkan kehati-hatian investor dalam mengambil keputusan investasi (Badan Pusat Statistik, 2024).

Namun demikian, pada tahun 2025 terjadi fenomena yang menarik, di mana harga saham khususnya pada perusahaan besar seperti Astra International mengalami kenaikan yang signifikan meskipun kinerja industri otomotif belum sepenuhnya pulih. Saham Astra International tercatat meningkat dari sekitar Rp4.750 menjadi Rp6.700 atau naik sekitar 35 persen. Kenaikan ini mengindikasikan adanya ekspektasi positif investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan, yang tidak selalu sejalan dengan kondisi fundamental industri saat ini (IDX, 2025). Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja sektor riil dan pergerakan pasar modal, yang menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian.

Hukum penawaran dan permintaan memengaruhi nilai saham di pasar modal, yang sangat berubah-ubah. Kinerja perusahaan adalah komponen utama yang memengaruhi pergerakan harga saham; kinerja yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kenaikan harga saham. Investasi sebagai penanaman modal dapat berupa investasi riil, yang mencakup aset berwujud, atau investasi finansial, yang mencakup aset keuangan, seperti saham dan obligasi. Sebelum melakukan investasi, evaluasi kinerja bisnis sangat penting untuk mengurangi risiko kerugian.

Studi ini menggunakan analisis fundamental dan berfokus pada kinerja keuangan perusahaan otomotif. Kinerja keuangan ditunjukkan oleh rasio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). ROE menunjukkan seberapa efektif penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan ROA mengukur keefektifan penggunaan aset perusahaan. Kondisi pasar dan peraturan, seperti TATO menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengoperasikan aktiva untuk meningkatkan penjualan, sedangkan *Current Ratio* memperkirakan kapabilitas entitas supaya memebuhu jangka pendek. Untuk menarik investor dan meningkatkan harga saham, struktur modal yang sehat dan pengelolaan DER yang baik sangat penting. DER mengukur seberapa banyak utang perusahaan membayar dengan modal sendiri, tetapi utang yang berlebihan meningkatkan risiko keuangan dan dapat menurunkan prospek investasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi korelasi dan efek signifikan antara variabel yang diamati. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana variabel independen, yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari ROE, CR,

dan DER, mempengaruhi variabel dependen, yaitu harga saham. Penelitian ini mencakup dua kategori variabel utama, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah elemen yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel respons, adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh faktor eksternal dan oleh karena itu cenderung berfluktuasi. Dalam studi ini, fokusnya adalah pada variabel dependen harga saham, yang ditentukan oleh investor sebagai penyedia modal dan biasanya terkait dengan nilai total perusahaan (Angreini & Nurhayati, 2022).

Penelitian ini menganalisis 13 perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 sebagai kelompok penelitian. Sampel penelitian mencakup perusahaan otomotif yang terdaftar di IDX selama periode 2019–2023. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan Eviews.

### Hipotesis

H<sub>1</sub>: Laba atas ekuitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan pada harga saham (Y)

H<sub>2</sub>: Rasio likuiditas (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan pada harga saham (Y)

H<sub>3</sub>: Rasio utang (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan pada harga saham (Y)

H<sub>4</sub>: Perputaran modal total (X<sub>4</sub>) berpengaruh signifikan pada harga saham (Y)

H<sub>5</sub>: Laba atas ekuitas, rasio likuiditas, dan rasio utang (X<sub>5</sub>) berpengaruh signifikan pada harga saham (Y)

### HASIL

#### Uji *Common Effect Model* (CEM)

**Tabel 1. Estimasi Uji *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.70238	306.0037	0.067654	0.9465
ROE	-27.06961	12.18622	-2.221330	0.0343
CR	-0.393483	0.579605	-0.678882	0.5026
DER	1.453902	0.779447	1.865299	0.0723
TATO	477.9528	232.3475	2.057060	0.0488
R-squared	0.281544	Mean dependent var		320.2250
Adjusted R-squared	0.182447	S.D. dependent var		365.4588
S.E. of regression	330.4430	Akaike info criterion		14.57380
Sum squared resid	3166584.	Schwarz criterion		14.79826
Log likelihood	-242.7546	Hannan-Quinn criter.		14.65035
F-statistic	2.841084	Durbin-Watson stat		1.972195
Prob(F-statistic)	0.042060			

Sumber: data diolah eviews (2025)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) 0,2815 ditemukan oleh pengujian *goodness of fit*, menunjukkan

bahwa variabel bebas ROE, CR, DER, dan TATO dapat menyumbang 28,15% variasi harga saham perusahaan otomotif. Sisanya, 71,85%, dipengaruhi oleh variabel eksternal. Setelah derajat kebebasan disesuaikan, nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan 0,1824 menunjukkan bahwa variabel bebas bertanggung jawab atas 18,24% variasi harga saham di industri otomotif.

### Uji Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 2. Estimasi Uji Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54.63196	403.1556	0.135511	0.8936
ROE	-28.98767	18.08953	-1.602456	0.1255
CR	0.164159	0.890224	0.184402	0.8557
DER	1.749724	1.295096	1.351038	0.1926
TATO	251.5542	345.5089	0.728069	0.4754

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.471534	Mean dependent var	320.2250
Adjusted R-squared	0.082138	S.D. dependent var	365.4588
S.E. of regression	350.1282	Akaike info criterion	14.85491
Sum squared resid	2329205.	Schwarz criterion	15.52830
Log likelihood	-237.5334	Hannan-Quinn criter.	15.08455
F-statistic	1.210938	Durbin-Watson stat	2.252113
Prob(F-statistic)	0.342621		

Sumber: data diolah eviews (2025)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) 0,4715 ditemukan, menunjukkan bahwa variabel bebas ROE, CR, DER, dan TATO bertanggung jawab atas variasi harga saham sebesar 47,15%. Jumlah 52,85% terakhir dipengaruhi oleh variabel luar model. Namun, nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan hanya 0,0821 menunjukkan bahwa, setelah penyesuaian derajat kebebasan, variabel bebas hanya bertanggung jawab atas sekitar 8,21% variasi harga saham di industri otomotif.

### Uji Random Effect Model (REM)

**Tabel 3. Estimasi Uji Random Effect Model (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	55.19753	317.1932	0.174019	0.8631
ROE	-25.96857	12.65078	-2.052725	0.0492
CR	-0.339116	0.608100	-0.557665	0.5814
DER	1.383759	0.834757	1.657679	0.1082
TATO	419.5838	239.9680	1.748499	0.0910

  

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	105.0059	0.0936
Idiosyncratic random	326.8499	0.9064

Weighted Statistics			
R-squared	0.247268	Mean dependent var	260.9311
Adjusted R-squared	0.143443	S.D. dependent var	344.4613
S.E. of regression	318.9661	Sum squared resid	2950443.
F-statistic	2.381586	Durbin-Watson stat	2.034670
Prob(F-statistic)	0.074586		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.279453	Mean dependent var	320.2250
Sum squared resid	3175799.	Durbin-Watson stat	1.890289

Sumber: data diolah eveviews (2025)

Menurut pengujian goodness of fit, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) 0,2473, menunjukkan bahwa variabel bebas ROE, CR, DER, dan TATO bertanggung jawab atas 24,72% variasi harga saham perusahaan otomotif. 75,28% terakhir dipengaruhi oleh variabel luar model. Setelah derajat kebebasan disesuaikan, nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan sebesar 0,1434 menunjukkan bahwa variabel bebas bertanggung jawab atas variasi harga saham sektor otomotif sebesar 14,34%.

## Uji Hasil Model Terpilih

### 1. Uji Chow Test

Uji ini digunakan untuk menilai apakah model regresi lebih konsisten dengan pendekatan efek umum atau pendekatan efek tetap. Hipotesis yang diuji meliputi H<sub>0</sub>: model efek umum dan H<sub>1</sub>: *Fixed Effect Model*. Keputusan didasarkan pada nilai p uji chi-square atau uji F. Jika nilai  $p < 0,05$ , H<sub>0</sub> ditolak, sehingga *Fixed Effect Model* dipilih; jika nilai  $p > 0,05$ , H<sub>0</sub> diterima dan model efek umum diterapkan. H<sub>0</sub> ditolak karena nilai statistik F  $0.1958 < 0.05$ . Untuk menangkap karakteristik unit data individu, *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai.

### 2. Uji Hausman

Dalam analisis ini, uji Hausman digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara model efek tetap (FEM) dan model efek acak (REM). Hipotesis yang diuji menyatakan bahwa H<sub>0</sub> menunjukkan preferensi terhadap model REM, sedangkan H<sub>1</sub> menunjukkan preferensi terhadap model FEM. Jika nilai p kurang dari 0,05, H<sub>0</sub> ditolak dan model FEM dipilih; jika nilai p lebih besar dari 0,05, H<sub>0</sub> diterima dan model REM digunakan.

**Tabel 4. Hasil Estimasi Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.626213	4	0.6222

Sumber: data diolah eveviews (2025)

Hasil dari tabel 4, yang berisi hasil uji Hausman, menunjukkan nilai p chi-square 0,6222, yang  $> 0,05$ . Dengan nilai p di atas 0,05, hipotesis nol diterima, sehingga *Random Effects Mode* (REM) menjadi pilihan yang tepat.

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Karena hasil dari uji Hausman memperlihatkan *Random Effects Mode* (REM) lebih sesuai daripada *Fixed Effect Model* (FEM), *Uji Lagrange Multiplier* (LM) dipakai untuk memilih model paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effects Mode* (REM). Hipotesis uji adalah H0 untuk model CEM dan H1 untuk model REM. Jika nilai p kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan REM dipilih; jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan CEM digunakan.

**Tabel 5. Hasil Estimasi Uji Lagrange Multilier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.005724 (0.9397)	1.432430 (0.2314)	1.438153 (0.2304)
Honda	-0.075654 (0.5302)	-1.196842 (0.8843)	-0.899790 (0.8159)
King-Wu	-0.075654 (0.5302)	-1.196842 (0.8843)	-0.974917 (0.8352)
Standardized Honda	0.451239 (0.3259)	-0.985281 (0.8378)	-3.718468 (0.9999)
Standardized King-Wu	0.451239 (0.3259)	-0.985281 (0.8378)	-3.750751 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: data diolah eveviews (2025)

*Random Effect Model* (REM) telah dipilih dua kali dalam penelitian ini, menunjukkan hasilnya di Tabel 9. Nilai probabilitas keduanya 0,9379, < 0,05, tetapi *Common Effect Model* (CEM) lebih sesuai jika p-value < 0,05, menurut kriteria Uji Lagrange Multiplier. Namun, hasil pengujian mendukung REM karena model ini dapat menangkap variasi antar individu lebih baik daripada CEM, yang menganggap bahwa tidak ada perbedaan khusus antara individu.

## Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji perbandingan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman terhadap tiga model regresi data panel: *Common Effect Model* (CEM), *Random Effect Model* (REM), dan *Fixed Effect Model* (FEM). Namun, sebelum menggunakan model tersebut, persamaan umum untuk *Common Effect Model* (CSEM) dapat dituliskan.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} \dots + \varepsilon_{it}$$

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.70238	306.0037	0.067654	0.9465
ROE	-27.06961	12.18622	-2.221330	0.0343
CR	-0.393483	0.579605	-0.678882	0.5026
DER	1.453902	0.779447	1.865299	0.0723
TATO	477.9528	232.3475	2.057060	0.0488
R-squared	0.281544	Mean dependent var		320.2250
Adjusted R-squared	0.182447	S.D. dependent var		365.4588
S.E. of regression	330.4430	Akaike info criterion		14.57380
Sum squared resid	3166584.	Schwarz criterion		14.79826
Log likelihood	-242.7546	Hannan-Quinn criter.		14.65035
F-statistic	2.841084	Durbin-Watson stat		1.972195
Prob(F-statistic)	0.042060			

Sumber: data diolah eviews (2025)

Dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) yang ditunjukkan pada Tabel 6 untuk menganalisis faktor-faktor termasuk ROE, CR, DER, dan TATO yang mempengaruhi harga saham. Model ini mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik individu yang konsisten sepanjang waktu. Persamaan regresi *Common Effect Model* (CEM), yaitu:

$$\text{Nilai}_{\text{saham}} = 20.70238 + (-27.06961)$$

$$* \text{ROE} + (-0.393483) * \text{CR} + 1.453902 * \text{DER} + 477.9528 * \text{TATO}$$

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Variabel	Pengaruh terhadap Harga saham		Keputusan
		Coefficient	Prob	
H1	<i>Return on Equity</i> (ROE)	-27.06961	0.0343	p > 0,05 ; S
H2	<i>Current Ratio</i> (CR)	-0.393483	0.5026	p > 0,05 ; TS
H3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1.453902	0.0723	p > 0,05 ; TS
H4	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	477.9528	0.0488	p > 0,05 ; S
H5	Bersama-sama	2.841084	0.0432060	p > 0,05 ; S
	<i>R Square</i>	0.281544		

Sumber: data diolah eviews (2025)

Keterangan :

S : Signifikan

TS : Tidak Signifikan

## 1. Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Parsial (Uji t)

### a. Pengaruh *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan nilai statistik T -27.06961, < nilai tabel T -2.03452, dan tingkat signifikansi 0.0343, < 0.05, analisis memperlihatkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif yang

signifikan pada harga saham. Ini berarti fluktuasi laba atas ekuitas memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, dengan peningkatan 1% dalam laba atas ekuitas terkait perubahan harga saham sekitar 27,07 per saham, karena investor memandang peningkatan laba sebagai indikasi potensi keuntungan investasi, sehingga laba atas ekuitas juga mempengaruhi harga saham.

**b. Pengaruh *Current Ratio* (CR)**

Analisis menunjukkan bahwa CR tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Dengan koefisien regresi -0.393483, di bawah nilai T-table -2.03452, dan tingkat signifikansi 0.5026, di atas 0.05, hasil ini memperlihatkan bahwa penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penolakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Meskipun terbukti pengaruh negatif, perubahan CR tidak signifikan terhadap harga saham karena kurangnya signifikansi statistik.

**c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Dengan koefisien regresi 1.453902, menunjukkan hubungan positif, di mana kenaikan 1% DER dapat meningkatkan harga saham 1.453902, hasil uji menunjukkan bahwa DER tidak memberikan pengaruh signifikan pada harga saham. Namun, T statistik = 1.453902 < T tabel = 2.03452, dan signifikansi 0,0723 > 0.05, sehingga  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.

**d. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO berdampak positif signifikan pada harga saham. Dengan T statistik = 477.9528 > T tabel = 2.03452 dan signifikansi 0,0488 < 0.05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menurut koefisien regresi 477.9528, harga saham meningkat sebesar nilai tersebut untuk setiap kenaikan 1% TATO. Ini menunjukkan pendapatan yang lebih besar oleh efisiensi perputaran aset yang tinggi dan berdampak positif pada harga saham perusahaan.

**2. Uji F untuk Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Simultan**

Hasilnya menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan F-statistik = 2.841084 > F tabel dan signifikansi 0,0432060 < 0.05. Artinya, variabel CR, ROE, DER, dan TATO berpengaruh terhadap harga saham secara bersamaan. TATO memiliki koefisien tertinggi 477.9528, menunjukkan bahwa efisiensi aset memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan harga saham.

**3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  yang disesuaikan 0.182447 menunjukkan bahwa variabel ROE, CR, DER, dan TATO menyumbang 28,15% perubahan harga saham, sedangkan variabel independen menyumbang

18,24% perubahan harga saham setelah disesuaikan, sementara sisa 81,76% dipengaruhi oleh faktor eksternal.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) pada Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa  $T$  statistik =  $-27.06961 < T$  tabel =  $-2.03452$ , dan nilai signifikansi adalah  $0,033-0.05$ . Ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan ROE memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif pada harga saham. Sebagai hasil dari koefisien regresi  $-27.06961$ , setiap kenaikan 1% dalam ROE mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 27.06961 per saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sutrisno (2020), yang menemukan bahwa ROE berdampak positif pada harga saham karena investor cenderung memilih perusahaan dengan pengembalian ekuitas yang tinggi.

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) pada Harga saham

Dengan  $T$  statistik =  $-0.393483 < T$  tabel =  $-2.03452$  dan signifikansi  $0.5026 > 0.05$ , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak berdampak signifikan pada harga saham. Menurut koefisien regresi  $-0.393483$ , kenaikan 1% CR tidak berdampak nyata pada harga saham. Hasilnya sejalan dengan penelitian Suryawan & Wirajaya (2017), yang menemukan bahwa likuiditas bukan faktor utama dalam keputusan investasi; namun, penelitian Fitriadiningsih & Budiansyah (2018), menemukan bahwa CR berdampak positif pada harga saham, terutama di industri yang bergantung pada likuiditas seperti perbankan.

### Pengaruh Rasio Hutang ke Modal (DER) pada Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, sehingga DER tidak berdampak signifikan pada harga saham. Hasil uji menunjukkan bahwa  $T$  statistik =  $1.453902 < T$  tabel =  $2.03452$ , dengan koefisien regresi sebesar 1.453902, yang menunjukkan bahwa meskipun DER meningkat 1%, perubahan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Studi Setiawan & Rahayu (2020) menemukan bahwa DER tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan harga saham karena investor lebih melihat tingkat profitabilitas daripada struktur modal. Namun, penelitian Putri & Kurniawan (2019) menemukan bahwa peningkatan DER cenderung menurunkan harga saham karena dianggap meningkatkan risiko keuangan dan kebangkrutan.

### Pengaruh Penurunan Jumlah Asset Turnover (TATO) pada Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa  $T$  statistik = 477.9528 lebih besar dari  $T$  tabel = 2.03452 dengan signifikansi  $0,0488 < 0.05$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Maksudnya, *Total Asset Turnover* (TATO) berdampak positif pada harga saham. Menurut koefisien regresi 477.9528,

setiap kenaikan 1% TATO akan meningkatkan harga saham sebesar 477.9528 per saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Hartono (2020) dan Fadilah & Nugroho (2021), TATO menunjukkan seberapa efektif suatu organisasi menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

### **Pengaruh gabungan dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dengan nilai statistik F sebesar 2.841084 dan nilai tabel F sebesar 2.03452, serta tingkat signifikansi sebesar 0.0432060, yang berada di bawah 0.05. Hal ini berarti bahwa CR, ROE, DER, dan TATO secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup aspek-aspek seperti likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan efisiensi operasional, merupakan unsur kunci dalam pembentukan harga saham di pasar modal.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor otomotif yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia) antara tahun 2019 dan 2023. *Return on Equity* (ROE) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Rasio lancar (CR) tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham. Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham perusahaan di industri yang sama. Sedangkan, *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai saham. Secara keseluruhan, harga saham perusahaan yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2019–2023 dipengaruhi oleh variabel *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), dengan faktor-faktor ini secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan pada harga saham industri di sektor otomotif yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- SARI, D. I. (2021). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Sirait, R. A., Miyandini, Ditama, A. Y., & Azmi, Z. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Systematic Literature Review). *BISMA: Business and Management Journal*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i1.705>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Syahwildan, M., & Aminudin, M. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, Return on Asset, dan Firm Size Terhadap Tingkat Underpricing Saham Perusahaan yang Melakukan Go-Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 357–367. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.326>
- Wulansari, D., & Prihantoro, P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Economics*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i1.1815>